BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang


Diskolorisasi atau perubahan warna gigi diklasifikasikan menjadi ekstrinsik dan instrinsik (Grosman, 1995). Perubahan warna gigi diklasifikasikan juga menjadi dua, yaitu perubahan warna yang disebabkan gigi nonvital, gigi vital dan stain (Marcia at al., 2004).

Bleaching yaitu suatu proses untuk mengurangi warna gigi melalui agen kimia untuk mengoksidasi pigmentasi organik (Jacob et al., 2007). Melihat besarnya biaya yang harus dikeluarkankan untuk melakukan
perawatan bleaching membuat para peneliti melakukan penelitian bahan bleaching yang lebih terjangkau dan aman (Margaretha dkk., 2009). Buah anggur merupakan salah satu bahan alami yang terdapat pada bahan pemutih gigi (Rao dan Patki, 2001).

Bahan pemutih gigi diantaranya hydrogen peroxide, carbamide peroxide, dan sodium perborate (Marcia at al., 2004). Umumnya bahan yang sering digunakan untuk bleaching dalam kedokteran gigi adalah hidrogen peroksida dan karbamid peroksida. Karbamid peroksida adalah senyawa perpaduan antara hidrogen peroksida dan urea, konsentrasi hidrogen peroksida di dalam karbamid peroksida adalah 1:3 dari jumlah karbamid peroksida. Konsentrasi karbamid peroksida yang umumnya digunakan adalah 10-22% (Margaretha dkk., 2009). Karbamid peroksida merupakan bahan pemutih gigi yang terbaru (Jacob et al., 2007).


B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka timbulah permasalahan yaitu apakah ada perbedaan keefektifitasan antara jus buah angggur dengan konsentrasi 100% dengan karbamid peroksida 10% untuk bahan bleaching?

C. Keaslian Penelitian

1. Suci Nur Rahmadani tentang, "Perbedaan efektifitas antara ekstrak buah strawberry (Fragia x ananassa) dengan gel hidrogen peroksida 6% dalam proses pemutihan gigi (bleaching)", tetapi terdapat perbedaan pada pengunaan bahan herbal untuk proses bleaching.


D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui keefektifan buah anggur (Vitis vinifera L) dibandingkan karbamid peroksida sebagai bahan bleaching

2. Tujuan Khusus

Membandingkan perubahan warna yang terjadi pada penggunaan jus buah anggur dengan konsentrasi 100% dan karbamid peroksida 10% sebagai bahan bleaching.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah terutama dalam bidang kesehatan gigi.
b. Untuk menambah informasi bagi dunia kedokteran gigi bahan alami yang bisa memutihkan gigi.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam bidang ilmu Kedokteran Gigi.
   b. Menjadi informasi ilmiah di bidang Kedokteran Gigi tentang pemutihan gigi (bleaching) menggunakan buah anggur.

3. Bagi masyarakat
   a. Dapat menambah pengetahuan tentang manfaat buah anggur bagi masyarakat yang ingin memutihkan giginya.
   b. Memberi informasi bahan alami yang dapat digunakan untuk pemutihan gigi.